

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONSEP MAKANAN HALAL DAN HARAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KRISTEN (STUDI KOMPARATIF)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Agama-Agama



Oleh :

M. Ricky Romadhani
NIM : 11533104589

Pembimbing I
Dr. Sukiyat, M.Ag

Pembimbing II
Dr. Abu Bakar, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1442 H / 2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Konsep Makanan Halal Dan Haram Dalam Perspektif Islam
Dan Kristen (Studi Komparatif)**

Nama : M Ricky Romadhani

NIM : 11533104589

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 02 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Dekan

Dr. H. Jamaluddin. M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, M.A

NIP. 19530410 198103 1 001

Dr. Khotimah, M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Hashullah, M.Si

NIP. 19721218 199803 1 005

Penguji IV

Dr. Apizar, M. Si

NIP. 19640625 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU
Zat ini tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Pengumuman dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dr. Sukiyat, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

M Ricky Romadhani

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : M Ricky Romadhani

NIM : 11533104589

Program Studi : Studi Agama-Agama

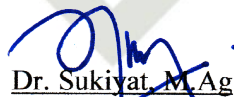
Judul : Konsep Makanan Halal Dan Haram Dalam Perspektif Al-Quran Dan Bibel

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Sukiyat, M.Ag

197010102006041001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Abu Bakar, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

M Ricky Romadhani

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : M Ricky Romadhani

NIM : 11533104589

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Konsep Makanan Halal Dan Haram Dalam Perspektif Al-Quran Dan Bibel

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Pembimbing 2

Dr. Abu Bakar, M.Pd

195808031994071001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© M. Ricky Romadhani

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ricky Romadhani
NIM : 11533104589
Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/Studi Agama-Agama
Judul Skripsi : **Konsep Makanan Halal Dan Haram Dalam Perspektif Islam Dan Kristen (Studi Kompartif)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
- Karya tulis ini murni **gagasan**, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali **arahan tim** pembimbing.
- Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
- Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



M. Ricky Romadhani
NIM. 11533104589



MOTTO

~Daging yang tumbuh dari sumber yang haram, maka neraka lebih berhak atasnya~

(HR Ahmad Dan Ad Darimi)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai konsep makanan halal dan haram dalam perspektif perbandingan antara Islam dan Kristen. Makanan yang merupakan aspek penting dalam kehidupan, menjadi hal pokok yang wajib ada dari semua lini aktivitas. Makanan halal adalah makanan yang baik dikonsumsi, secara zatnya maupun dari segi memperolehnya. Sedangkan makanan haram adalah makanan yang dilarang untuk dikonsumsi. Halal dan haram adalah sebuah ukuran yang dipertimbangkan dan ditentukan oleh agama dan kepercayaan. Oleh karena itu, konsep makanan halal dan haram perlu untuk diketahui, terlebih bagi dua agama terbesar di dunia saat ini yaitu Islam dan Kristen. Dalam penelitian ini terdapat sembilan ayat al-Qur'an sebagai rujukan Islam yaitu dalam surah al-Baqarah ayat 168 dan 173, al-Maidah ayat 3-5, al-An'am ayat 121 dan 145, al-Nahl ayat 66 dan 115. Kemudian delapan ayat dalam Bibel sebagai rujukan Kristen yaitu kitab Kejadian pasal 9 ayat 3-4, Imamat pasal 11 ayat 2-8, dan 13-23, Kisah Para Rasul pasal 10 ayat 12-15, Yesaya Pasal 66 Ayat 17, Ulangan pasal 14 ayat 8, Imamat pasal 11 ayat 13-23, Roma pasal 14 ayat 2-3 dan 1 Timotius pasal 4 ayat 4 sebagai objek pengkajian mengenai makanan halal dan haram. Penelitian ini mengkaji pandangan Islam dan Kristen berdasarkan kitab suci keduanya dalam menentukan halal dan haramnya sebuah makanan, serta analisis terhadap persamaan dan perbedaannya. Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif. Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis deskriptif, yaitu dengan menjelaskan ayat perayat yang berhubungan dari kedua kitab suci tersebut, dengan merujuk pada al-Qur'an dan Bibel sebagai data primer dan buku-buku serta literatur yang berkaitan sebagai data sekunder. Adapun hasil penelitian ini, menyebutkan bahwa persamaan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen adalah berdasarkan zat makanan seperti haramnya darah, babi dan bangkai, sedangkan perbedaan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen adalah berdasarkan cara memperoleh makanan, ciri dan karakteristik makanan serta kondisi dan pengolahan makanan.

Kata Kunci : *Makanan, Halal dan Haram, Islam, Kristen, Komparatif*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses the concept of halal and haram food in the perspective of a comparison between the Islam and Christianity. Food, which is an important aspect of life, is a must -have in all lines of activity. Halal food is food that is well consumed, both in substance and in terms of obtaining it. While forbidden food is food that is forbidden to be consumed. Halal and haram is a measure that is considered and determined by religion and belief. Therefore, the concept of halal and haram food needs to be known, especially for the two largest religions in the world today, namely Islam and Christianity. In this study, there are nine verses of the Qur'an as the holy book in Islam, namely in surah al-Baqarah verses 168 and 173, al-Maidah verses 3-5, al-An'am verses 121 and 145, al-Nahl verses 66 and 115. Then eight verses in the Bible as the holy book in Christianity, the book of Genesis chapter 9 verses 3-4, Leviticus chapter 11 verses 2-8, and 13-23, Acts chapter 10 verses 12-15, Isaiah chapter 66 verse 17, Deuteronomy chapter 14 verse 8, Leviticus chapter 11 verses 13-23, Romans chapter 14 verses 2-3 and 1 Timothy chapter 4 verse 4 as the object of study on halal and haram food. This study examines the views of Islam and Christianity based on both scriptures in determining the halal and haram of a food, as well as an analysis of the similarities and differences. This study is a research library with a qualitative approach, and the methodologies used in this research is a comparative study. The data related to this study were collected through a literature study with a qualitative analysis approach. This research is presented with a descriptive analysis technique, namely by explaining the related verses of the two scriptures, by referring to the Qur'an and the Bible as primary data and books and related literature as secondary data. As for the results of this study, it is said that the similarity of the concept of halal and haram food in the perspective of the Qur'an and the Bible is based on nutrients such as the haram of blood, pigs and carcasses, while the difference between the concept of halal and haram food in the perspective of the Qur'an and the Bible is based on how to obtain food, characteristics and characteristics of food as well as food conditions and processing.

Keywords: *Food, Halal and Haram, Islam, Christianity, Comparative*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

تناقش هذه الرسالة مفهوم الطعام الحلال والحرام من منظور المقارنة بين الإسلام والمسيحية. الطعام ، وهو جانب مهم من جوانب الحياة ، أمر لا بد منه في جميع مجالات النشاط. الطعام الحلال هو طعام يُستهلك كإحدا ، من حيث الجوهر ومن حيث الحصول عليه. أما الطعام الممنوع فهو طعام ممنوع أكله. الحلال والحرام إحداء يؤخذ في الاعتبار ويقرره الدين والمعتقد. لذلك ، يجب معرفة مفهوم الطعام الحلال والحرام ، خاصة بالنسبة لأكبر ديارتين في العالم اليوم ، الإسلام و النصرى. في هذه الدراسة ، توجد تسع آيات من القرآن ، وهي سورة البقرة الآيات ١٦٨ و ١٧٣ ، والآيات المائدة ٣-٥ ، والأنعام الآيات ١٢١ و ١٤٥ ، والنحل الآيات ٦٦ و ١١٥ . ثمان آيات في الكتاب المقدس هي سفر التكوين (٩: ٣-٤) ، سفر اللاويين ١١: ٢-٨ ، و١٣-٢٣ ، أعمال الرسل ١٠: ١٢-١٥ ، إشعياء (٦٦: ١٧) ، تثنية (١٤: ١٤) . ٨ ، لاويين ١١: ١٣-٢٣ ، رومية ١٤: ١-٣ و ١ تيموثاوس ٤: ٤ كموضوع لدراسة الطعام الحلال والحرام. تبحث هذه الدراسة في وجهات نظر الإسلام والمسيحية بناءً على كلا الكتابين في تحديد الحلال والحرام في الطعام ، فضلاً عن تحليل أوجه التشابه والاختلاف. هذه الدراسة هي مكتبة الأبحاث دإيث نهج نوعي ، والمنهجيات المستخدمة في هذا البحث هو دراسة مقارنة. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة أدبية مع نهج التحليل النوعي. يقدم هذا البحث بتقنية التحليل الوصفي ، أي من خلال شرح الآيات ذات الصلة من الكتابين ، من خلال الإشارة إلى القرآن والكتاب المقدس كبيانات أولية وكتب وما يتصل بها من مؤلفات كبيانات ثانوية. أما بالنسبة لنتائج هذه الدراسة فيقال إن تشابه مفهوم الطعام الحلال والحرام في منظور القرآن والكتاب المقدس مبني على عناصر غذائية مثل حرام الدم والخنازير والجيف ، في حين أن يعتمد الاختلاف بين مفهوم الطعام الحلال والحرام من منظور القرآن والكتاب المقدس على كيفية الحصول على الطعام وخصائصه وخصائصه وكذلك ظروف الطعام ومعالجته.

الكلمات المفتاحية: الطعام ، الحلال والحرام ، الإسلام ، النصرانية ، المقارنة

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengaligan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A Konsonan

| Arab | Latin | Arab | Latin |
|------|-------|------|-------|
| ا | A | ط | Th |
| ب | B | ظ | Zh |
| ت | T | ع | ' |
| ث | Ts | غ | Gh |
| ج | J | ف | F |
| ح | H | ق | Q |
| خ | Kh | ك | K |
| د | D | ل | L |
| ذ | Dz | م | M |
| ر | R | ن | N |
| ز | Z | و | W |
| س | S | ه | H |
| ش | Sy | ء | ' |
| ص | Sh | ي | Y |
| ض | Dl | | |

B Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = A

misalnya قالmenjadi qala

Vokal (i) panjang = I

misalnya قيلmenjadi qila

Vokal (u) panjang = U

misalnya دونmenjadi duna

Khusus untuk bacaan Ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay".

Diftong (aw) = و

misalnya قولmenjadi qawlun

Diftong (ay) = ي

misalnya خيرmenjadi khayrun

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسةmenjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة اللهmenjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya:

- a. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan.....
- b. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah Swt, teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW yang mana kasih sayangNya kepada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Konsep Makanan Halal dan Haram Dalam Perspektif Islam Dan Kristen (Studi Komparatif). Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian fakultas Ushuluddin dan kajian Studi Agama-Agama sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam dalam nya kepada:

1. Papa yang tercinta H. Supri dan mama tercinta Hj. Syariah yang selalu memberikan do’a dan dukungannya dan tidak lupa kepada kak adik saya M Reza Rahmadi dan Risqia Renata Putri yang telah banyak memberikan dukungan serta turut mendoakan penulis dalam mencapai apa yang diinginkan.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III terima kasih atas segala kemudahan yang diberikan selama menimba ilmu di Fakultas Ushuluddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr.Khotimah,M.Ag selaku ketua Prodi Studi Agama-Agama serta sekretaris Ibu Khairiah,M.Ag yang selama ini telah memberikan ilmu dan perhatiannya kepada penulis selama berkuliah di kampus ini.
5. Terima kasih juga kepada Ayahnda Dr. Sukiyat, M.Ag dan bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dr. Khotimah, M.Ag selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terimakasih kepada seluruh ibu/bapak dosen di Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan untuk kebahagiaan akhirat.
6. Terima kasih kepada seluruh teman-teman dan sahabat yang selalu membantu dikala susah, menghibur dikala gundah, dan memberikan motivasi agar tidak menyerah dan terima kasih kepada semua teman-teman seperjuangan di Studi Agama-Agama 2015.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini baik secara moral maupun materil.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini kiranya dapat diterima sebagai amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta keanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 22 Juli 2021

Penulis

M Ricky Romadhani

DAFTAR ISI

NOTA DINAS

| | |
|--|------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA | ii |
| MOTTO | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |

BAB I PENDAHULUAN..... 1

| | |
|--|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| D. Batasan Masalah | 6 |
| E. Rumusan Masalah..... | 6 |
| F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Tujuan Penelitian | 6 |
| 2. Manfaat Penelitian | 7 |
| G. Sistematika penelitian..... | 7 |

BAB II KERANGKA TEORI..... 9

| | |
|--------------------------------------|----|
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Konsep Makanan | 9 |
| 2. Halal dan Haram | 11 |
| 3. Kitab Suci Islam dan Kristen..... | 13 |
| B. Tinjauan Pustaka..... | 16 |

BAB III METODE PENELITIAN..... 22

| | |
|---------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Sumber Data | 22 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Swarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|-----------|
| C. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| D. Teknik Analisis Data | 23 |
| BAB IV KONSEP MAKANAN HALAL DAN HARAM DALAM PERSPEKTIF ISLAM DAN KRISTEN | 24 |
| A. Konsep Makanan dalam Perspektif Islam dan Kristen..... | 24 |
| 1. Dalil Tentang Makanan Halal dan Haram | 24 |
| 2. Konsep Makanan Halal dan Haram dalam Perspektif Al-Qur'an | 41 |
| 3. Konsep Makanan Halal dan Haram dalam Perspektif Bibel | 50 |
| B. Analisis Persamaan dan Perbedaannya Makanan dalam Islam dan Kristen | 57 |
| 1. Persamaan | 57 |
| 2. Perbedaan | 58 |
| 3. Produk Makanan Halal dan Haram dalam Islam dan Kristen | 59 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR KEPUSTAKAAN | 64 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya agama merupakan tata aturan kehidupan manusia yang mengatur hubungan manusia dengan kekuatan supranatural, biasa disebut dengan istilah Tuhan. Kata aturan yang ada dalam agama biasanya berisi larangan, perintah-perintah, anjuran, hukum dogma, aturan lainnya yang bertujuan untuk kehidupan manusia untuk mendapatkan keselamatan dalam kehidupan manusia maupun sesudah mati.

Agama sebagai suatu sistem tata nilai yang menyebabkan perselisihan dan kesulitan tersendiri bagi pemeluknya dan para ahli mendapatkan suatu nilai yang diterima oleh semua pihak. Dalam kehidupan masyarakat, agama sangat diperlukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik materi seperti kebutuhan fisik, biologis dan sosial maupun spiritual. Karena itu Tuhan mewajibkan manusia agar bekerja keras untuk memperoleh anugerahNya dan rezekinya dengan cara yang dibenarkan oleh agama.¹

Sebagai seorang muslim segala usaha yang dilakukan hendaknya sesuai dengan apa yang telah digariskan Allah, yang tertuang dalam peraturan syari'at Islam. Dengan mengikuti petunjuk-petunjuk tersebut, hasil usaha yang diperoleh merupakan hasil yang halal, bersih dan diridhai Allah SWT.² Saat ini, banyak cara yang diupayakan oleh manusia dalam memperoleh kebutuhan hidupnya, baik dengan cara yang diridhai oleh Allah maupun yang menyimpang dari jalan lurus. Banyak orang yang sudah tidak peduli lagi mana haram mana halal dalam mencari

¹ Masjfuk Zuhdi, *Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam dan Problematikanya dalam Menghadapi Perubahan Sosial* (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1994), hlm. 197

² Alkaf Idrus, *Cara Termudah Mendapat Kekayaan* (Solo: CV. Aneka, 1994), hlm. 4.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rezkinya.³ Hal ini perlu menjadi bahan pemikiran dan perenungan. Banyak faktor yang mendukung berhasil tidaknya seseorang dalam memperoleh rezkinya, dan salah satunya adalah bagaimana ia mampu menggunakan cara-cara dan metode-metode, dengan tetap berpegang kepada ketentuan yang telah digariskan oleh Islam.⁴

Salah satu kebutuhan hidup yang senantiasa diperlukan manusia adalah makanan. Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang diperlukan setiap saat dan memerlukan pengolahan yang baik dan benar agar bermanfaat bagi tubuh. Produk makanan atau pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati atau air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan untuk makanan atau minuman bagi konsumsi manusia.

Agama mengatur juga dalam hal makanan, agama menjadi pengikat agar terkontrolnya keinginan manusia sebagai bentuk kepedulian terhadap dirinya sendiri. Agama menjadi pengekan bagi hawa nafsu dalam hal makanan, mana yang dibolehkan dan mana yang tidak dibolehkan, atau adakalanya makanan yang baik namun agama mengontrolnya dengan porsi tertentu.

Islam sebagai agama yang sempurna menjelaskan hal tersebut, seperti firman Allah dalam surah al-Maidah ayat 3.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَكِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ... ٣

Terjemahan : “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala.”

Pada ayat ini disebut dua pokok yang terpenting, yaitu halal dan haram. Yang halal ialah yang tidak dilarang oleh agama. Sedangkan memakan daging

³ Dedi Andreas Libra Yudi, “Gereja Pantekosta”, (Skripsi Program Ilmu Perbandingan Agama IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung , 2005), hlm. 5.

⁴ A.F. Jaelani, *Membuka Pintu Rezeki* (Jakarta: Cema Insani Press, 1999), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

babi, memakan atau meminum darah, memakan bangkai dan memakan makanan yang disembelih bukan karena Allah. Semuanya itu telah dinyatakan haram. Kemudian disebut pula makanan yang baik yaitu diterima oleh selera, yang tidak menjijikkan. Misalnya anak kambing yang telah disembelih adalah halal dimakan, tetapi kalau tidak dimasak terlebih dahulu, langsung saja dimakan daging mentah itu mungkin sekali tidak baik.

Islam menjelaskan secara gamblang mengenai makanan yang boleh untuk dikonsumsi, baik secara zarnya maupaun dalam cara memperolehnya. Tidak hanya dalam Islam, dalam kristen sebagaimana yang dinukilkan dalam bible dijelaskan mengenai makanan yang halal dan haram. Misalnya dalam kitab ulangan pasal 14 ayat 8, dikatakan.

“Juga babi hutan, karena memang berkuku belah, tetapi tidak memamah biak; haram itu bagimu. Daging binatang-binatang itu janganlah kamu makan dan janganlah kamu terkena bangkainya. Demikian juga babi meskipun kukunya terbelah dua, tetapi tidak memamah biak.”⁵

Dalam ayat di atas juga dijelaskan mengenai larangan mengkonsumsi babi dengan kata yang berbeda, namun dimaknai sama dengan ayat al-Qur'an yang dipaparkan. Nasrani (kristen) sebagai salah satu agama samawi juga memiliki persamaan dengan Islam, seperti dalam hal makanan tersebut. Banyak hal yang bisa dikonsiliasi dalam kedua agama ini, misalnya tidak jarang ditemukan dalam tafsir-tafsir al-Qur'an mengutip riwayat-riwayat dalam bible (*Israiliyyat*).

Oleh karena itu bagaimana konsep makanan halal dan haram menurut kedua agama tersebut? Apakah terdapat perbedaan dalam memaknai keduanya? Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengkaji tentang penelitian mengenai konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen, penulis akan memaparkan mengenai kedua sudut pandang agama tersebut dalam menyikapi makanan-makanan halal dan haram.

⁵ Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Kidung Jemaat*, (Jakarta: LAI, 2000), hlm.1534.

Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Makanan

Makanan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan segala apa yg boleh dimakan.⁶ Makanan merupakan suatu bahan makanan yang mengandung zat-zat gizi yang berperan penting untuk tubuh, serta mempunyai manfaat jika dimasukkan dalam tubuh, sehingga zat-zat gizi yang masuk dalam tubuh dapat berproses dan bekerja sebagaimana fungsinya.⁷

2. Halal dan Haram

Halal berasal dari bahasa arab (الحلال) secara etimologi berarti melepaskan ikatan, dibolehkan, tidak dilarang menurut hukum agama.⁸ Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam ialah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.⁹ Halal dan haram dalam makanan sebagai fungsi kebolehan dalam konsumtif atau sebaliknya. Agama dan negara mengatur mengenai kehalalan dan keharaman ini.

3. Perspektif

Perspektif /per·spek·tif/ /pérspektif/ dalam KBBI diartikan adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya); sudut

⁶ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 901

⁷ Kasmawati, *Makanan Halal dan Tayyib Perspektif Al-Qur'an*, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm. 8.

⁸ Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, (Jakarta: Universitas Sriwijaya, 2001), h.285

⁹ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*,. hlm.505.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandang; pandangan.¹⁰ Perspektif juga merupakan konteks sistem dan persepsi visual adalah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relatif terhadap objek.

4 Studi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata studi adalah penelitian ilmiah. Arti lainnya dari studi adalah kajian. Studi memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga studi dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan¹¹

5 Komparatif

Komparatif adalah Penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.¹²

C. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah sebagai berikut.

- Permasalahan makanan adalah masalah penting untuk diketahui, baik secara zat maupun secara memperolehnya. Makanan menjadi unsur penting dalam kehidupan manusia, maka perlunya pengetahuan dalam memahami dan praktinya.
- Keluwasan agama dalam mengatur umatnya, sehingga dalam persoalan makanan sekalipun, agama turut andil memberikan pedoman dan panduan.
- Halal dan haram adalah dua unsur penting sebagai labeling dalam langkah izin untuk kebolehan atau ketidak bolehan.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 1078.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 105

¹² Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kitab suci menjadi pedoman utama dalam mengatur keseharian hidup, fungsi kitab sebagai pedoman akan senantiasa terurai dalam pengimplementasian ayat-ayatnya.

Perlunya pengetahuan dalam mengkonsiliasi agama-agama samawi, mulai dari persamaan dan perbedaan yang mendasar.

D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah konsep makanan halal dan haram namun yang berasal dari hewan saja, dalam perspektif Islam dan Kristen. Pada kedua kitab suci ini, penulis akan memaparkan mengenai contoh makanan berupa zatnya dan cara memperoleh makanan, karena hal tersebut juga dapat mempengaruhi halal dan haramnya sebuah makanan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen (Studi Komparatif) ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaannya makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen (Studi Komparatif) ?

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen (Studi Komparatif).
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen (Studi Komparatif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Akademis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai kajian ilmiah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan dalam keilmuan khususnya khususnya Studi Agama-Agama, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di bidang perbandingan agama khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran Islam dan studi agama.

b. Manfaat Secara Praktis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan ibrah dan pelajaran dari makanan. Dari segi sosial, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai konsep halal dan haram serta solusi dalam menghadapi perbedaan ini. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk menempatkan gelar S1 dalam bidang Ilmu Ushuluddin pada jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

G. Sistematika Penelitian

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, penegasan istilah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan), berupa tinjauan umum mengenai makanan, halal dan haram dan Islam dan Kristen.

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Konsep Makanan

Secara etimologi makan berarti memasukkan sesuatu melalui mulut, sedangkan makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan.¹³ Dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan dengan segala apa yg boleh dimakan.¹⁴ Dalam bahasa arab makanan berasal dari kata *at-Ta'am* (الطعام) dan jamaknya *al-At'imah* (الأطعمة) yang artinya makan-makanan.¹⁵ Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam makanan ialah segala sesuatu yang boleh dimakan oleh manusia atau sesuatu yang menghilangkan lapar.¹⁶

Dalam buku Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal yang diterbitkan oleh Departemen Agama disebutkan bahwa makanan adalah barang yang dimaksudkan untuk dimakan atau diminum oleh manusia, serta bahan yang digunakan dalam produksi makanan dan minuman.¹⁷

Betapa pentingnya makanan untuk kehidupan manusia, maka tuhan mengatur bahwa aktifitas makan selalu diikuti dengan rasa nikmat dan puas, sehingga manusia sering lupa bahwa makan itu bertujuan untuk kelangsungan hidup dan bukan sebaliknya hidup untuk makan. Pada

¹³ Proyek Perguruan Tinggi Agama/IAIN, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1982), hlm., 525

¹⁴ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hlm. 901

¹⁵ Adib Bisri dan Munawwir AF; *Kamus Indonesia Arab*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm, 201.

¹⁶ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ikhtiar Baru van Hoeve, 1996), Cg ke-1, hlm. 1071.

¹⁷ Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dasarnya semua makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sayur-sayuran, buah-buahan dan hewan.¹⁸

Hidup manusia sangat bergantung kepada makanan di samping minuman. Bahkan dalam perkembangan peradaban manusia, kebiasaan makan dan minum sudah menjadi bagian dari kebudayaan setiap insan yang tidak lagi sekedar menjadi kebutuhan jasmani untuk menyambung hidup, melainkan memiliki berbagai implikasi makna dan nilai baik secara moral, sosial dan rohani.

Namun sangat disayangkan, budaya makan dan minum yang kini telah menjelma dalam istilah wisata kuliner yang ditandai oleh maraknya rumah-rumah makan, café-café, resto, dll. terkesan cenderung menonjolkan sikap hidup materialistis dan hedonis.¹⁹ Maka tidak heran makna makan pada masa kini sering dipahami secara sempit oleh masyarakat modern yang berjiwa konsumtif dan cenderung hedonis ini, sehingga meninggalkan makna makan secara moral, sosial dan rohani.²⁰

Perlu dipertimbangkan filosofi makan yang benar menurut para ahli kesehatan ialah “*Makan untuk Hidup, bukan Hidup untuk Makan*”. Artinya, makan bukan sekedar urusan jasmani, melainkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia yang merupakan makhluk sosial dan rohani.²¹ Makan secara sembarangan dan tidak memperdulikan aspek kesehatan jasmani, sosial dan rohani merupakan cara atau pola hidup yang keliru dan berdosa, serta tidak sesuai ajaran Alkitab yang sesungguhnya mengajarkan bahwa makanan diciptakan oleh Allah untuk kelangsungan kehidupan

¹⁸ Ibid., hlm 7.

¹⁹ Jamin Tanhidy, Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab: Suatu Refleksi Bagi Pelaku Bisnis Wisata Kuliner, "Jurnal Simpson", STBI Semarang, 1904. hlm. 121

²⁰ Ibid., hlm. 122.

²¹ Togardo Siburian, “Studi Perbandingan Agama Sebagai Benih Kehancuran Umat Manusia” dalam Jurnal Teologi Stulos, Vol 10, No. 1 (April 2011), 117-118.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhluk ciptaan-Nya, dimana pada gilirannya memiliki tujuan akhir yaitu agar ciptaan-Nya tersebut memuliakan Pencipta-Nya.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan yang diungkapkan menjelaskan bahwa makanan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan beriman, baik dalam keadaan lapang maupun sempit pada segala tempat dan waktu. Dalam hal ini, makanan tidak lagi dipahami hanya sekedar perkara jasmani semata, melainkan melambangkan hubungan dan persekutuan umat dengan Allah, dan diantara sesama umat.²²

Halal dan Haram

a. Konsep Halal dan Haram

Mulanya segala sesuatu diciptakan oleh tuhan adalah untuk hamba-hambaNya. Oleh karena itu semua yang ada di dunia ini asal hukumnya adalah boleh (*mubah*) bagi manusia.²³ Sesuatu menjadi haram, ketika sudah turun keterangan yang melarangnya. Maka sesungguhnya, presentase larangan (yang haram) lebih kecil dibandingkan dengan yang diperbolehkan (halal atau mubah).

Halal berasal dari bahasa arab (الحلال) secara etimologi berarti melepaskan ikatan, dibolehkan, tidak dilarang menurut hukum agama.²⁴ Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam ialah segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.²⁵ Halal-haram menurut ulama' fikih adalah sebagaimana yang diterangkan oleh Allah dan rasul-Nya. Dalam pengertian ini ada pemahaman bahwa yang berhak

²² Jamin Tanhidy, *Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab*,... hlm. 124-125.

²³ Yusuf al-Qardhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, terj. Abu Hana Zulkarnain dan Abdurrahim Mu'thi, cet. 1, (Jakarta: Akbar; Media Eka Sarana, 2004M/1425H), hlm.20.

²⁴ Mochtar Effendy, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, (Jakarta: Universitas Sriwijaya, 2001), h. 285

²⁵ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*,.. hlm.505.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan halal-haramnya sesuatu hanyalah Allah SWT melalui Rasulnya.²⁶

Wilayah keharaman dalam agama sesungguhnya sangatlah sempit, sebaliknya wilayah kehalalan terbentang sangat luas, jadi selama segala sesuatu belum ada nash yang mengharamkan atau menghalalkannya, akan kembali pada hukum asalnya, yaitu boleh yang berada di wilayah kemaafan Tuhan.

Sedangkan Al-Sam'ani mendefinisikan haram adalah sesuatu yang mengakibatkan pelakunya mendapatkan dosa, sedangkan halal adalah sesuatu yang mengakibatkan pelakunya mendapat pahala. Ada pun *ja'iz* (boleh) adalah sesuatu yang jika dilakukan, pelakunya tidak mendapatkan dosa atau pun pahala.²⁷

Halal dan haram dalam makanan sebagai fungsi kebolehan dalam konsumtif atau sebaliknya. Agama dan negara mengatur mengenai kehalalan dan keharaman ini.

b. Syarat Produk Halal atau Haram

Luasnya permasalahan yang senantiasa memicu munculnya kasus-kasus baru, sehingga dalam menentukan kebolehan ataupun larangan pemakaiannya mesti dirumuskan. Sebuah produk dapat dikatakan halal ataupun haram, baik berupa makanan atau hal lainnya, adalah dengan melihat ke beberapa kondisi seperti berikut.

²⁶ Abd al-Rahman bin Nasir bin al-Sa'di, *Taysir al- Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, juz.1, cet. 1, (tanpa kota: Mu'asasah al-Risalah, 2000M/1420H), hlm. 277.

²⁷ Abi al-Muzafar Mansur bin Muhammad bin 'Abd al-Jabar al-Sam'ani, *Qawati'u al-Adlat fi al-Usul*, Juz. 1, (Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, t.t), hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Halal secara dzatnya

Sesuatu benda atau barang dapat dikonsumsi atau digunakan adalah dengan melihat kepada zatnya, hal ini adalah mutlak berasal dari dalil-dalil dan keterangan dari kitab suci.

2) Halal cara memperolehnya

Meskipun halal secara zatnya, namun apabila dalam langkah dan prosesi memperoleh zat tersebut dengan tidak baik, maka zat benda atau barang yang halal tadi menjadi haram, seperti kasus mencuri.

3) Halal dalam memprosesnya

Setelah dua poin di atas telah berhasil dijamin, maka yang harus diperhatikan adalah prosesi pengolahannya, ini akan sangat berpengaruh dalam kehalalan suatu benda, misalnya ketika anggur sudah difermentasi maka asalnya anggur yang zatnya boleh akan menjadi haram karena prosesi yang tidak baik.

4) Halal dalam penyimpanan, pengangkutan dan penyajiannya.

Kehalalan dapat berpengaruh ketika suatu benda atau barang tidak berada kepada pengolahan yang halal pula, maka zatnya halal akan otomatis berubah menjadi haram.²⁸

3. Kitab Suci Islam dan Kristen

a. Al-Quran

Menurut bahasa kata al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (masdar) yang bersinonim dengan kata "*al-Qira'ah*" (القراءة) berarti bacaan. Sedangkan menurut istilah ialah Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan kepada kita

²⁸ Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara mutawatir, membacanya mendapat pahala dan merupakan tantangan walaupun pada surat yang paling pendek.²⁹

Menurut istilah para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi terhadap Al-Qur'an. Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril dengan lafal dan maknanya dari Allah SWT, yang dinukilkan secara mutawatir; membacanya merupakan ibadah; dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.³⁰ Ada yang mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai hidayah (petunjuk).

Ada juga yang mengatakan: Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, dengan bahasa Arab, yang sampai kepada kita secara mutawatir, yang ditulis di dalam mushaf, dimulai dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Nas, membacanya berfungsi sebagai ibadah, sebagai mukjizat bagi Nabi Muhammad dan sebagai hidayah atau petunjuk bagi umat manusia.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril dengan bahasa Arab, sebagai mukjizat Nabi Muhammad yang diturunkan secara mutawatir untuk dijadikan petunjuk dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam yang ada di muka bumi.

²⁹ Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, (Surabaya : CV. DWI MARGA, 2000), hlm. 1-2

³⁰ M. Quraish Shihab, *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bibel (Alkitab)

Alkitab dalam bahasa Inggris disebut dengan Bible atau sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi Bibel, adalah sebutan untuk sekumpulan naskah yang dipandang suci dalam Kekristenan. Alkitab merupakan sekumpulan kitab suci yang ditulis pada waktu yang berlainan, oleh para penulis yang berbeda di lokasi-lokasi yang berbeda. Umat Kristiani (Kristen) memandang kitab-kitab dalam Alkitab sebagai hasil dari pengilhaman ilahi, dan sebagai catatan otoritatif mengenai hubungan antara Tuhan dengan manusia.³¹

Ada beberapa sebutan yang biasa digunakan untuk menunjuk kepada kitab suci orang Kristen. Di kalangan orang Kristen Protestan, sebutan yang jamak digunakan adalah Alkitab. Sedang orang Kristen Katolik cenderung memakai sebutan Kitab Suci, meskipun sebutan Alkitab juga mereka kenal. Selain kedua sebutan itu, sebutan lain yang biasa digunakan, terutama oleh orang-orang yang bukan Kristen, adalah Injil dan Bibel.

Sebutan Bibel juga sering digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menunjuk pada Alkitab. Sebutan tersebut kiranya berasal dari bahasa Jerman: *Bibel* atau bahasa Inggris dan Perancis: *Bible* atau bahasa Belanda: *Bijbel*. Kecuali di daerah tertentu seperti Sumatera Utara dan Jawa, istilah Bibel kurang lazim digunakan oleh orang-orang Kristen. Istilah tersebut nampaknya lebih banyak digunakan oleh kalangan bukan Kristen.

Alkitab yang dikenal sebagai kitab suci dari pemeluk agama Kristen terdiri dari banyak kitab. Istilah Alkitab dalam Bahasa Yunani: *ta biblia* (Inggris: the books) memperlihatkan kejamakan tersebut. Tidak saja jumlah kitabnya yang banyak, keragaman dari Alkitab juga terlihat dari bentuk sasteranya. Menurut tradisi, kitab-kitab yang beragam tersebut

³¹ Dikutip dari https://id.wikipedia.org/wiki/Alkitab#Pembagian_Alkitab_Kristen, diakses pada 5 Oktober 2020 pukul 15. 34 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diletakkan dalam kerangka dua perjanjian yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Bagian yang dimasukkan dalam Perjanjian Baru adalah sama untuk semua tradisi kekristenan. Tetapi untuk isi Perjanjian Lama terdapat perbedaan antara tradisi Katolik dan tradisi Protestan.³²

Alkitab dianggap sebagai kata-kata yang disampaikan oleh Tuhan sendiri kepada orang yang membacanya. Sebagian orang beranggapan bahwa firman Tuhan itu tidak bisa disamakan dengan arti harfiah dari teks Alkitab. Perlu ada penafsiran dahulu dan dalam rangka itu teks perlu dipertimbangkan menurut konteksnya. Konteks itu adalah ayat-ayat yang ada di sekitarnya yang cakupannya adalah sampai dengan ditemukannya sebuah ide yang lengkap.

Alkitab juga merupakan kumpulan tulisan. Sebagai tulisan tentulah ada yang menuliskannya. Pertanyaannya adalah bagaimana para penulis itu (jadi lebih dari satu) dapat menuliskan Alkitab. Jawabannya adalah melalui pengilhaman. Pengertian ilham itu sendiri tidak selalu sama antara satu dan lain orang. Ada yang berpendapat ilham itu didapatkan secara langsung dan sepenuh-penuhnya. Penulis Alkitab mendapatkan semua ide dari Roh Tuhan dan mereka tinggal menuliskannya saja (sama dengan pendiktean).³³

B. Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan observasi terhadap kajian yang membahas tentang makanan, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang makanan halal dan haram dalam perspektif al-Quran dan Bibel sebagaimana kajian penulis. Sedangkan kajian tentang indikasi yang mengantarkan kepada makanan telah dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

³² Robert Setio, Alkitab Kamus Kristen Islam, "Jurnal Al-Kitab", hlm. 3

³³ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal yang ditulis oleh Jamin Tanhidy dengan judul “Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab: Suatu Refleksi Bagi Pelaku Bisnis Wisata Kuliner” mengatakan bahwa Urusan makan memang kelihatan sepele, terkesan hanya sebatas membicarakan urusan perut atau selera bagi masyarakat sekuler saat ini. Namun, pemahaman yang sempit ini justru mengaburkan arti atau makna makan yang seutuhnya di dalam ajaran Alkitab. Makan dan makanan tidak hanya sekedar berurusan dengan jasmani, melainkan sarat dengan nilai moral, sosial dan rohani yang harus menjadi pertimbangan bagi umat.³⁴

Kasmawati menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul “Makanan Halal Dan Tayyib Perspektif Al-Qur'an” bahwa dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa halal dan tayyib ini merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar oleh manusia dalam mengonsumsi makanan dan minuman. Adapun tayyib berkenaan dengan standar kelayakan, kebersihan dan efek fungsional bagi manusia. Maka, bisa jadi suatu makanan itu halal tapi tidak tayyib atau sebaliknya.³⁵

Rima Fitria Wati dalam skripsinya yang berjudul “Doktrin Makanan Dan Minuman Menurut Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan”. Ia menyebutkan bahwa doktrin makanan dan minuman menurut jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di desa Banjar Agung yaitu dasar kepercayaan atau ajaran gereja yang harus berdasarkan Alkitab dan tidak boleh menyimpang atau bertentangan dengan Alkitab. Doktrin makanan dan minuman dalam Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dilarang untuk memakan dan meminum minuman yang telah diharamkan oleh Alkitab. Karena larangan tersebut merupakan perintah atau aturan yang melarang suatu perbuatan

³⁴ Jamin Tanhidy, Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab: Suatu Refleksi Bagi Pelaku Bisnis Wisata Kuliner, "Jurnal Simpson", STBI Semarang, 1904. hlm. 129

³⁵ Kasmawati, *Makanan Halal dan Tayyib Perspektif Al-Qur'an*, (Makassar: Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Alauddin Makassar, 2014), hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan juga berarti sesuatu yang terlarang karena dipandang keramat atau suci (tubuh). Sebagaimana yang tertulis dalam Alkitab 1 Korintus 6:19.³⁶

Mulizar juga menulis dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Makanan Dalam Kehidupan Manusia (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar)”. Ia mengatakan bahwa penafsiran Buya Hamka tentang pengaruh makanan terhadap kehidupan manusia yaitu akan dijadikan Allah seorang yang makbul doanya, maka suatu sajian yang haram ke dalam perutnya, maka tidaklah akan diterima amalnya selama empat puluh hari, makanan yang tidak baik akan merusakkan kesehatan dan merusakkan juga bagi akal budi.³⁷

Setelah mengadakan penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan adanya perbedaan-perbedaan antara penelitian oleh peneliti sendiri dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil kajian-kajian penelitian terdahulu, maka penulis berusaha mengangkat hal-hal yang belum dikaji dalam penelitian-penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat mengenai konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen.

³⁶ Rima Fitria, *Doktrin Makanan Dan Minuman Menurut Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung: Jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 120

³⁷ Mulizar, *Pengaruh Makanan Dalam Kehidupan Manusia (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar)*, “Jurnal At-Tibyan”, Vol. I No.1 Januari–Juni 2016, hlm. 139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode komperatif (perbandingan). Pada hakikatnya merupakan rangkaian dari pelaksanaan metode deskriptif. Karena dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif membandingkan pelaksanaan dan perbedaan tertentu lalu mengambil bentuk perbandingan dari dua perspektif yang berbicara dalam persoalan yang sama.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis akan membandingkan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen, untuk mengetahui titik persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalam kedua konsep tersebut sekaligus membuat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan yang terdapat di dalam ajaran kedua agama tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dapat penulis bagi kepada kepada dua kelompok yaitu.

- Data Primer, yaitu sumber data yang dijadikan data pokok yang diperoleh dari buku-buku yang berkenaan dengan makanan yang halal dan haram, yang merujuk kepada berupa Al-Qur'an, dan Kitab Bibel Kidung Jemaat, *Ensiklopedi Hukum Islam*, *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, *Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab* dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Data Sekunder yaitu sumber data pelengkap dari penulis-penulis Islam dan Kristen yang berkenaan dengan pembahasan masalah yang menunjang untuk menguatkan data primer, seperti kitab Tafsir dan Kitab Wahyu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*Library Research*) yaitu dengan cara membaca dan menelaah berbagai buku yang berkenaan atau berhubungan dengan penelitian ini kemudian menuangkan dalam bentuk skripsi. Langkah-langkah pengumpulan data adalah seperti berikut.

Langkah awal penelitian adalah meneliti mengenai al-Qur'an dan Bibel kemudian buku-buku atau sumber-sumber tertulis lainnya yang sesuai relevan dengan judul yang akan dibahas. Yang di maksud dengan relevan ini adalah buku-buku tersebut mengandung isi yang dapat menunjangi perkara-perkara yang akan di bahas di dalam penelitian.

- b. Langkah ke dua adalah menelaah isi buku, yang harus di lakukan di sini adalah menandai bab-bab yang kiranya mempunyai kaitan langsung dengan isi penelitian yang akan di susun.

Langkah ke tiga adalah menelaah sumber yang dirujuk dalam bentuk produk dan karakteristik dari makanan halal dan haram.

Langkah yang terakhir adalah mengutip bagian-bagian penting yang bertalian erat dengan penelitian yang akan di bahas.

D. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data untuk penulisan, maka dibaca, dipelajari dan analisa secara teliti dan sistematis. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah *komperatif analisis* (analisis perbandingan) membandingkannya untuk mendapat persamaan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen serta perbedaan dari keduanya. Dan kemudiannya mengambil data yang terkuat untuk landasan kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan dari skripsi ini yaitu sebagai berikut.

1. Konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dilihat dari dalil-dalil. Bahwa makanan menurut perspektif al-Qur'an dalam menentukan halal dan haramnya berdasarkan beberapa aspek seperti: zat makanan, cara memperoleh, proses pengolahan dan kondisi ketika mengkonsumsinya.

Adapun konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Kristen diambil dari dalil-dalil seperti. Penentuan halal dan haram dalam perspektif Kristen berdasarkan beberapa aspek yaitu: Zat makanan, ciri dan karakteristiknya serta sikap dalam memuliakan makanan tersebut.

2. Adapun analisis persamaan dalam konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen adalah berdasarkan zat makanan seperti haramnya darah, babi dan bangkai, sedangkan perbedaan konsep makanan halal dan haram dalam perspektif Islam dan Kristen adalah berdasarkan cara memperoleh makanan, ciri dan karakteristik makanan serta kondisi dan pengolahan makanan.

Saran

1. Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali ajaran-ajaran Islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai peneliti kajian keislaman terutama dalam studi lintas agama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif untuk membuktikan tingkat pemahaman umat Islam dan Kristen dalam memahami ajaran-ajaran agamanya, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama.
3. Perlu adanya pengembangan analisis dengan pendekatan yang beragam atas ayat-ayat yang membahas mengenai makanan dengan berbagai pendekatan, agar masyarakat tidak memiliki persepsi berbeda-beda dan lebih mudah dipahami.
4. Data ini nantinya bisa dijadikan sebagai pisau analisis untuk penelitian dengan objek dan judul yang memiliki kesamaan substansi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta :Kemenag), tp.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2004. *Halal Haram Dalam Islam*, terj. Abu Hana Zulkarnain dan Abdurrahim Mu'thi, cet. 1, Jakarta: Akbar; Media Eka Sarana.
- Al-Sa'di, Abd al-Rahman bin Nasir. 2000. *Taysir al- Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam al-Manan*, juz.1, cet. 1, tanpa kota: Mu'asasah al-Risalah.
- Al-Sam'ani, Abi al-Muzafar Mansur bin Muhammad bin 'Abd al-Jabar. t.t. *Qawati'u al-Adilat fi al-Usul*, Juz. 1, Bairut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*, Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Bagian Proyek Sarana dan Prasarana Produk Halal Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, 2003. *Petunjuk Teknis Pedoman Sistem Produksi Halal*, Jakarta: Departemen Agama RI,
- Dahlan, Abdul Azis.1996. *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve.
- Effendy, Mochtar. 2001. *Ensiklopedi Agama dan Filsafat*, Jakarta: Universitas Sriwijaya.
- Fria, Rima. 2018. *Doktrin Makanan Dan Minuman Menurut Jemaat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Desa Banjar Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*, Lampung: Jurusan Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hadi, Sutrisno.1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Harmain, 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi* . Pekanbaru : Suska Press.
- Idrus, Alkaf. 1994. *Cara Termudah Mendapat Kekayaan*. Solo: CV. Aneka.
- Jaelani, A.F. 1999. *Membuka Pintu Rezeki*. Jakarta: Cema Insani Press.
- Kasmawati. 2014. *Makanan Halal dan Tayyib Perspektif Al-Qur'an*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lembaga Alkitab Indonesia.2000. *Alkitab Kidung Jemaat*. Jakarta: LAI.
- Mantra, Ida Bagoes. 2004. *Filsafat Penelitian Dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaisin, Salim. 2000. *Biografi al-Qur'an al- Karim*, Surabaya : CV. Dwi Marga.
- Mulizar, 2016. Pengaruh Makanan Dalam Kehidupan Manusia (Studi Terhadap Tafsir Al-Azhar), "Jurnal At-Tibyan", Vol. I No.1 Januari–Juni.
- Munawwir A, Adib Bisri.1999. *Kamus Indonesia Arab*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Nasih, Ahmad Munjin. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama. Cet. Ke 1.
- Proyek Perguruan Tinggi Agama/IAIN, 1982. *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Shihab, M. Quraish.2008. *Sejarah dan Ulum Al-Qur'an*, Jakarta: Pusataka Firdaus.
- Siburian, Togardo. 2011. "Studi Perbandingan Agama Sebagai Benih Kehancuran Umat Manusia" dalam Jurnal Teologi Stulos, Vol 10, No. 1.
- Tanhidy, Jamin. 1904.Makna Makan Dalam Perspektif Alkitab: Suatu Refleksi Bagi Pelaku Bisnis Wisata Kuliner, "*Jurnal Simpson*", STBI Semarang.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta :Pusat Bahasa.
- Yudi, Dedi Andreas Libra. 2005. "*Gereja Pantekosta*", Skripsi Program Ilmu Perbandingan Agama IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung.
- Zuhdi,Masjfuk.1994. *Pembaharuan Pemikiran Hukum Islam dan Problematikanya dalam Menghadapi Perubahan Sosial*. Jakarta: CV. Haji Masagung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



M Ricky Romadhani, lahir di Sungai Injab, 24 Januari 1998, Yang beralamat di Jalan Subrantas Sungai Injab Kelurahan Terkul Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau . Penulis tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Studi Agama – Agama (SAA) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau angkatan tahun 2015. Penulis merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara pasangan Ayahanda H Supri, S.Ag dan Ibunda Syariah.

Riwayat pendidikan sekolah dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 006 Bengkalis Lulusan Tahun 2009. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 01 Rupat Lulusan Tahun 2012. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 01 Rupat Lulusan Tahun 2015 . Dan penulis melanjutkan Strata I (S1) di Perguruan Tinggi (PT) yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Pekanbaru dengan jurusan Studi Agama – Agama (SAA) Fakultas Ushuluddin pada tahun 2015 – 2021.

Riwayat organisasi Anggota HMJ Studi Agama-Agama Periode 2018-2019, Anggota Himpunan Pelajar Mahasiswa Rupat Pekanbaru Periode 2018-2019.

Riwayat Pekerjaan Karyawan di PT Onic Sinar Sanjaya yang bergerak di bidang Elektronik Sports Pada tahun 2019.

Skripsi ini dipersembahkan kepada keluarga tercinta, saudara/i, sahabat dan semua yang telah mendo'akan serta memberi dukungan dan motivasi kepada penulis diucapkan terimakasih.

UIN SUSKA RIAU